

ASPEK	DESKRIPSI RINGKAS
<b>Judul Program</b>	Berkelana bersama Global Competence, Teori konstruktivisme, dan Service Learning menuju dermaga SDGs
<b>Analisis Kebutuhan</b>	<p><b>Audiens:</b> Peserta TTC</p> <p><b>Kebutuhan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman tentang peran Teori Konstruktivisme untuk mendukung pengembangan Global Competence.</li> <li>2. Memahami bagaimana SDGs dan Global Competence dapat diintegrasikan dalam kurikulum yang ada.</li> <li>3. Pengetahuan tentang rancangan Service Learning agar dapat diterapkan pada pembelajaran akademis dalam situasi nyata yang relevan.</li> </ol> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta TTC dapat meningkatkan pemahaman tentang Global Competence melalui pendekatan Teori Konstruktivisme agar mampu mengintegrasikan SDGs dalam kurikulum.</li> <li>2. Peserta TTC mampu membuat rancangan Service Learning yang efektif dan berdaya ubah, baik bagi pembelajar maupun komunitas.</li> </ol>
<b>Persona Pembelajar</b>	Guru FIS yang memiliki keingintahuan (curiosity), keberanian (bravery), dan kebaikan hati (kindness) yang berkomitmen untuk menerapkan SDGs dan Global Competence dalam kehidupan sehari-hari serta dalam pembelajaran. Mereka ingin menemukan cara kreatif dan efektif untuk menerapkan Teori Konstruktivisme dalam kegiatan Service Learning.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta memahami prinsip-prinsip Global Competence, Teori Konstruktivisme, dan Service Learning, serta penerapannya dalam konteks nyata.</li> <li>2. Peserta mampu mengintegrasikan SDGs dalam kurikulum melalui kegiatan Service Learning.</li> <li>3. Peserta dapat mengembangkan Global Competence terutama empati dan keterampilan sosial dalam pengalamannya melayani masyarakat melalui praktik kegiatan Service Learning.</li> <li>4. Peserta mampu membuat desain Service Learning sesuai dengan kebutuhan komunitas lokal maupun global berdasarkan OLP di Kampung Batik Laweyan yang mengandung 6 elemen Service Learning.</li> </ol>
<b>Strategi Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inquiry Based Learning: Peserta diarahkan untuk melakukan pengamatan, penyelidikan, dan penyelesaian masalah secara mandiri berdasarkan sumber informasi yang beragam. Hal ini</li> </ul>

	<p>akan memberikan mereka pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar Global Competence, SDGs, Teori Konstruktivisme, serta Service Learning.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Value and Attitude:</b> Peserta dilatih mengembangkan empati dan kemampuan komunikasi, melalui bermain peran, diskusi, dan refleksi agar mengetahui aplikasi Global Competence dalam aksi nyata.</li> <li>• <b>Pembelajaran Kolaboratif:</b> Melalui proses belajar berkelompok, peserta akan mengembangkan kemampuan interpersonalnya melalui diskusi, berbagi, dan saling mendukung.</li> <li>• <b>Studi kasus:</b> Peserta diberikan kesempatan untuk menganalisa kasus, membahas, dan berkolaborasi untuk memberikan gambaran tentang kebutuhan lingkungan yang ada di sekitar untuk mengembangkan kepekaan mereka terhadap isu yang berkembang di masyarakat.</li> <li>• <b>Design Thinking:</b> Menggunakan pendekatan Design Thinking untuk merancang LXD OLP yang inovatif untuk merangsang partisipasi sekaligus memantik curiosity peserta.</li> <li>• <b>Service Learning:</b> Peserta diberi kesempatan untuk merancang dan melaksanakan proyek pelayanan masyarakat sesuai dengan aplikasi SDGs menggunakan Global Competence. Strategi ini memungkinkan peserta untuk membangun, menerapkan, dan merefleksikan pembelajarannya dalam konteks nyata.</li> </ul>
<b>Konten dan Sumber Daya</b>	<p><b>Konten:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Artikel dalam <a href="http://www.fislc.com">www.fislc.com</a>.</li> <li>• Referensi PDF dan Assisst learning di Trello.</li> </ul> <p><b>Sumber Daya:</b> Komandan LC</p>
<b>Prototyping dan Pengujian</b>	<p><b>Prototype : Itinerary dan pemberian materi di LC Room</b></p> <p><b>Pengujian : Uji coba itinerary</b></p>
<b>Evaluasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Formatif online melalui platform pembelajaran online seperti Gform atau trello, serta offline melalui refleksi serta diskusi sebagai media untuk berbagi pengalaman belajar.</li> <li>• Penilaian Sumatif melalui project dan presentasi sebagai penerapan Global Competence dan SDGs melalui Service Learning yang terintegrasi dalam kurikulum.</li> <li>• Refleksi yang dilakukan di setiap akhir kegiatan agar peserta dapat mengevaluasi pengalamannya dan mengidentifikasi perilaku maupun keputusan yang mungkin perlu diperbaiki. Hal ini merupakan bagian dari proses belajar yang berkelanjutan.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi berbasis kompetensi yang menekankan pada kemampuan interaksi interkulitural, kolaboratif, dan pemecahan masalah yang dilakukan peserta dalam rancangan kegiatan Service Learning melalui format group work.</li> <li>• Tugas terapan dan studi kasus yang berkaitan dengan penerapan SDGs dan Global Competence dalam aksi nyata.</li> <li>• Portfolio sebagai rekam jejak perkembangan peserta yang terlihat dalam usaha serta pencapaian dalam waktu tertentu seperti tulisan, proyek dan rekaman kegiatan.</li> </ul>
<b>Feedback dan Iterasi</b>	Pengumpulan feedback yang digunakan sebagai penyempurnaan program melalui pertanyaan LC yang dimuat di Trello.
<b>Implementasi</b>	<p>Program ini dibagi menjadi tiga pertemuan utama, masing-masing dengan fokus dan tujuan yang berbeda:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pertemuan 1:</b> Diadakan di Kampung Batik Laweyan selama 4 jam, fokus pada observasi praktik SDGs dan Global Competence. Sesi ini bertujuan untuk mengenalkan konsep utama dan mengaplikasikan teori Konstruktivisme serta integrasi SDGs dalam kurikulum.</li> <li>• <b>Pertemuan 2:</b> Berlangsung di LC Room selama 3 jam, menekankan pada pengembangan desain pembelajaran yang mengintegrasikan Konstruktivisme untuk mengembangkan Global Competence dan merancang kegiatan Service Learning yang terkait dengan SDGs.</li> <li>• <b>Pertemuan 3:</b> Di Indonesia Room selama 3 jam, memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempresentasikan proyek Service Learning mereka. Sesi ini juga mencakup evaluasi dan refleksi dari dan oleh peserta serta penguji.</li> </ul>
<b>Catatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prior Knowledge tentang SDGs, Global Competence, dan teori Konstruktivisme yang sangat penting agar peserta mengalami optimal learning.</li> <li>• Kredibilitas Fasilitator yang memiliki peran krusial dalam frame Konstruktivisme untuk menjaga objektivitas pembelajaran dan menghindari missed perception.</li> <li>• Merancang Service Learning mengarahkan peserta pada aplikasi dari teori yang telah dipelajari sehingga memudahkan peserta untuk mengintegrasikannya dalam kurikulum.</li> </ul>